



JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>

ISSN 2686-2859 (online)

ISSN 2088-8341 (cetak)

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN GURU MATA PELAJARAN TERHADAP PELAYANAN DARING DI SMA

Mori Dianto^{1*}, Putri Syamer², Besti Nora Dwi Putri³

1. Dosen Bimbingan Konseling, STKIP PGRI Sumatera Barat, Gunung Pangilun Kota Padang, Indonesia
2. Guru Bimbingan Konseling, SMKN 8 Padang, Cengkeh Kota Padang, Indonesia.
3. Dosen Bimbingan Konseling, STKIP PGRI Sumatera Barat, Gunung Pangilun Kota Padang, Indonesia

Abstract: Orangtua dan guru mata pelajaran adalah orang yang sangat penting dalam pembelajaran baik itu di rumah maupun di sekolah, orang tua mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran anak di sekolah dan guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah karena kedua dukungan ini sangat penting bagi peserta didik, dalam pandemi covid 19 ini banyak kendala yang dialami oleh orangtua dan guru dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan pelayanan yang prima oleh sekolah dalam meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar. Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orangtua dan guru dalam pelayanan daring yang dilakukan oleh sekolah, metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis regresi sederhana, dari hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan di salah satu SMA kota padang peneliti menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh dukungan sosial orangtua dan guru mata pelajaran dalam pelayanan secara daring yakni sebesar 25,7 % hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya orangtua dan guru mata pelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pelayanan daring di sekolah, hal ini sebagai orangtua dan guru mata pelajaran mempunyai peran dalam meningkatkan pelayanan dalam pembelajaran daring di sekolah.

Keywords: Dukungan Sosial, Pelayanan Daring

PENDAHULUAN

Pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah memberikan arah dan tujuan yang jelas untuk meningkatkan kualitas dalam setiap pelayanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling. Seperti halnya dampak COVID 19 membuat pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling berubah arah dimana

sebelumnya pelaksanaan pelayanan kebanyakan tatap muka dengan adanya nya wabah COVID 19 ini, pelayanan bimbingan dan konseling dilakukan secara daring (dalam jaringan) tidak kalah ribet nya pengelolaan yang dilakukan oleh guru bk di sekolah untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Menyajikan layanan dalam pembelajaran daring melalui format yang bermakna bagi Peserta didik. Guru Bimbingan dan Konseling berperan untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik, pengembangan karakter baik di rumah dan bagaimana membantu Peserta didik dalam pengembangan life skill atau keterampilan hidup sehari-hari (Putri, 2020).

Orangtua dan guru mata pelajaran mempunyai andil yang banyak dalam meningkatkan pelayanan daring di sekolah, orangtua yang mempunyai peran penting dalam pelayanan daring dirumah. Dukungan dapat berbentuk seperti mendorong, bekerja sama, menunjukkan persetujuan, cinta, afeksi dan fisik. Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam suatu lingkungan sosial, individu selalu membutuhkan individu lain disekitarnya untuk memberikan dukungan atau bantuan bila ia mengalami masalah atau kesusahan. Dukungan sosial secara umum mengacu pada bantuan yang diberikan pada seseorang oleh orang-orang yang berarti baginya seperti keluarga dan teman. (Duval dan Miller, 1985:70)

Dukungan yang diberikan oleh guru mata pelajaran dapat berupa memberikan motivasi kepada Peserta didik dalam pembelajaran daring, guru sebagai motivator dalam pembelajaran diharapkan mampu untuk menguasai teknologi dalam setiap pembelajaran yang diberikan, karena pelaksanaan pembelajaran secara daring guru mata pelajaran harus mampu menggunakan teknologi.

Senada dengan hal di atas orang tua sebagai pengayom seorang anak dirumah masih kita dapati ketidak pedulian orangtua dengan proses pembelajaran anak, anak beberapa hal yang mengakibatkan orangtua tidak peduli dengan pembelajaran anak dirumah yang pertama orangtua tidak mampu menggunakan teknologi kedua orangtua tidak mengetahui tentang pelajaran

yang diterima anak. Karena kondisi masing-masing orangtua berbeda dan pendidikan yang berbeda.

Temuan lainnya seperti halnya guru mata pelajaran karena selama ini prose pembeljara tidak dilaksanakan secara daring, guru tidak paham dan tidak tahu menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Kemungkinan seperti di atas dan temuan di atas masih banyak kita temukan dilapangan. Hal inilah membuat ketertarikan peneliti untuk melihat fenomena di atas, untuk menindaklanjuti temuan diatas peneliti meneliti orangtua dan guru mata pelajaran dalam pelayanan daring disekolah.

METODE

Penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk populasi penelitian peneliti lakukan di SMA kota Padang sebanyak 601 peserta didik dengan jumlah sampel sebanyak 240 orang terdiri dari beberapa sekolah, instrumen yang peneliti gunakan yakni menggunakan angket dan analisis data menggunakan regresi sederhana.

HASIL

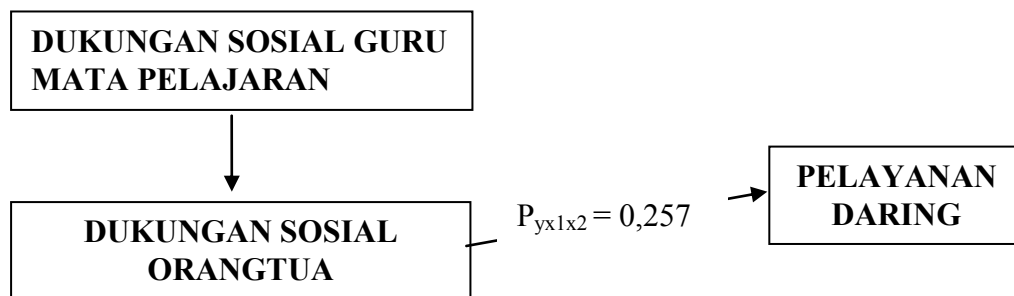
Hasil penelitian ini adalah “pengaruh orangtua dan guru matapelajaran dalam pelayanan daring disekolah” data diolah dengan SPSS versi 20,0. Hasil pengolahan data dapat dilihat

Tabel 1: Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua dan Guru Mata Pelajaran dalam Pelayanan Daring di Sekolah

Model	R Square	F Change	sig
Dukungan Sosial Orangtua dan Guru Mata Pelajaran	0,257	41,038	,000
Dependent variabel:Pelayanan daring			

Berdasarkan uji hipotesis bersama variabel dukungan sosial Orangtua dan Guru Mata pelajaran terhadap Pelayanan aring (p_{yx1x2}) sebesar 0,257 dengan *Sig.Asymp* 0,000 kecil dari α 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengaruh dukungan sosial orangtua dan guru mata pelajaran terhadap pelayanan

daring signifikan. Gambar Pengaruh dukungan sosial orangtua dan guru mata pelajaran terhadap pelayanan daring berikut.



Gambar 1: Diagram Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pelayanan Daring

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa besarnya Pengaruh dukungan sosial orangtua dan guru mata pelajaran terhadap pelayanan daring sebesar 25,7%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa dukungan sosial orang tua dan guru mata pelajaran berpengaruh terhadap pelayanan daring sebesar 25,7%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dukungan sosial orang tua dan guru mata pelajaran dapat menjelaskan pelayanan daring sebesar 25,7%.

Dukungan sosial orangtua secara langsung pengaruhnya terhadap pelayanan daring dengan hasil rendah, tetapi dukungan sosial orangtua dan guru mata pelajaran berpengaruh terhadap pelayanan daring lebih besar, maka dalam pembahasan ini lebih menekankan dukungan sosial guru mata pelajaran, apabila dukungan sosial guru mata pelajaran rendah maka akan lebih besar pengaruhnya terhadap pelayanan daring.

Dukungan sosial guru mata pelajaran yang rendah mengakibatkan pelayanan daring rendah, karena dukungan sosial guru mata pelajaran sangat mempunyai peran yang sangat penting, apabila dukungan sosial orangtua yang diberikan sudah maksimal, tapi tanpa adanya dukungan sosial guru mata

pelajaran yang positif maka dukungan sosial orangtua yang diberikan tidak akan maksimal, maka dalam hal ini peranan guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan dukungan sosial guru mata pelajaran sangat berarti sekali. Hal ini sudah terlihat dari hipotesis dukungan sosial orangtua melalui dukungan sosial guru mata pelajaran berpengaruh terhadap motivasi berprestasi.

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup tanpa manusia lain dan senantiasa berusaha untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Menurut Sumardjono (1992:43) hubungan antar manusia merupakan fenomena yang menjadi perwujudan dari pemenuhan kebutuhan individu terhadap manusia lain untuk mengembangkan dan mempertahankan hidup. Nashori (2003:27) menyatakan bahwa berbagai pandangan dan pengalaman hidup menunjukkan bahwa keberhasilan hidup manusia banyak ditentukan oleh kemampuannya mengelola diri dan kemampuan mengelola hubungan dengan orang lain. Dalam melewati dan menjalani kehidupan dari sejak kecil hingga dewasa, setiap orang selalu berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk yang hidup dalam suatu keluarga atau lingkungan, individu selalu memerlukan orang lain disekitarnya untuk memberikan dukungan sosial.

Hasil penelitian Dianto (2017:50) ini membuktikan bahwa pelayanan BK sangat dibutuhkan dalam meningkatkan dukungan sosial, Khususnya pada aspek dukungan sosial dalam hal dukungan emosional, Berbagai jenis layanan BK yang ada kiranya dapat diterapkan dengan lebih intensif guna meningkatkan dukungan sosial

Dukungan sosial yang baik maka pelayanan daring akan meningkat, karena antara dukungan sosial dan pelayanan daring saling berkait. Dukungan sosial mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan pelayanan daring seperti dukungan yang diberikan oleh orangtua, guru dan teman dengan baik maka akan membantu dan *menstimulus* Peserta didik dalam belajar, hal ini ditunjukkan semangat Peserta didik dalam belajar Peserta didik aktif dalam belajar motivasi Peserta didik tinggi dalam belajar dan lainnya, karena Peserta didik merasa masih ada orang yang selalu memperhatikannya dalam belajar sehingga Peserta didik termotivasi dalam belajar.

Bimbingan dan konseling sangat berperan dalam setiap perkembangan Peserta didik di sekolah, dengan pemberian layanan dengan baik maka dukungan sosial dalam pelayanan daring kepada Peserta didik akan membaik. Pemberian layanan tidak terlepas peran guru bimbingan dan konseling dalam penyampaian materi setiap layanan di sekolah. Sebagaimana yang telah diuraikan dilatar belakang yang menyatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada peserta didik tidak optimal maka proses pelayanan daring juga tidak maksimal.

PENUTUP

Penelitian ini dilatarbelakngi karena banyaknya siswa yang kurang semangat dalam pembelajaran secara daring hal ini diakibatkan karena pelayanan yang diberikan oleh orangtua dan guru dalam pembelajaran sangat lemah sehingga dari hasil penelitian yang diperoleh dukungan sosial ini sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar, dan pemberian pelayanan yang optimal juga akan meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran karena metode pembelajaran yang didapatkan secara daring dan hal seperti ini bukan hal yang mudah bagi peserta didik, karena butuh proses penyesuaian. Saran kepada orangtua dan guru mata pelajaran tetaplah memberi dukungan kepada anak atau peserta didik karena dari dukungan kita sebagai orangtua dan guru akan menumbuhkan semangat peserta didik akan lebih siap menghadapi proses pembelajaran secara daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Dianto, M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 1(1), 42-51.
- Duval, E.M & Miller, B.C. 1985. *Barriage and Family Development (6th ed)*. New York: Harper & Row Publisher Inc.
- Nashori, F. (2003). "Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi*, 11(1), 26-38.
- Putri, V. D. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Coution: journal of counseling and education*, 1(2), 7-16.

Soemardjono. 1992. *Liku-liku Relasi Antar Pribadi dan Permasalahannya dalam Kepribadian Siapakah Saya*. Jakarta: Rajawali.